

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak perusahaan berdiri yang membuat semakin kuat persaingan diantar perusahaan. Setiap perusahaan akan memberikan kinerja yang terbaik dengan bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan perusahaan. Perusahaan yang berkembang akan membuat nilai perusahaan yang tinggi dan juga diikuti dengan kesuksesan pemegang saham di perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat menjadi tolak ukur harga saham pada perusahaan dan dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu dari perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi apapun, karena perusahaan sub sektor makanan dan minuman selalu dibutuhkan setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan pokok (primer). Semakin berkembang sektor perekonomian juga mendukung lancarnya kegiatan ekonomi, terkhusus sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan yang diharapkan dapat memberi keuntungan yang memenuhi kebutuhan dimasyarakat. Harga saham yang tinggi dapat diikuti dengan Nilai Perusahaan yang juga tinggi, dan dapat meningkatkan rasa percaya terhadap kinerja perusahaan maupun prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan juga dapat membuat semakin maju dan makmur pemilik perusahaan

Tabel I.1
Fenomena Penelitian

N O	Kode Emiten	Tahun	Ukuran Perusahaan	Lverage	Aktivitas	Likuiditas	Nilai Perusahaan
1	AISA (PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk)	2016	9.254.539.000.000	4.990.139.000.000	4.264.000.000.000	6.949.164.000.000	4.264.400.000.000
		2017	8.724.734.000.000	5.319.855.000.000	4.920.632.000.000	4.536.882.000.000	8.724.734.000.000
		2018	1.816.406.000.000	5.267.348.000.000	1.583.265.000.000	788.973.000.000	3.450.942.000.000
		2019	1.868.966.000.000	3.526.819.000.000	1.510.427.000.000	474.261.000.000	1.657.853.000.000
2	CLEO (PT Sariguna Primatirta, Tbk)	2016	463.288.593.970	265.127.107.591	523.932.684.972	86.446.731.033	198.161.486.379
		2017	660.917.775.322	362.948.247.159	614.677.561.202	144.179.181.317	297.969.528.163
		2018	833.933.861.594	198.455.391.702	831.104.026.853	198.544.322.066	635.478.469.892
		2019	1.245.144.303.719	478.844.867.693	1.088.679.619.907	240.755.729.131	766.299.436.026
3	HOKI (PT Buyung Poetra Sembada, Tbk)	2016	370.245.134.305	150.171.012.622	1.146.887.827.845	188.294.784.719	220.074.121.683
		2017	576.963.542.579	100.983.030.820	1.209.215.316.632	402.492.112.857	475.980.511.759
		2018	758.846.556.031	195.678.977.792	1.430.785.280.985	490.747.589.782	563.167.578.239
		2019	848.676.035.300	207.108.590.481	1.653.031.823.505	483.422.211.591	641.567.444.819
4	PCAR (PT Prima Cakrawala AbadiTbk)	2016	42.637.461.229	68.406.948.295	66.448.550.456	23.202.843.663	22.641.562.616
		2017	140.807.574.026	44.941.281.196	135.431.651.945	102.516.143.530	98.304.114.542
		2018	117.423.511.774	28.973.210.457	176.509.268.479	86.383.519.237	88.450.301.317
		2019	124.735.506.555	40.503.414.153	62.720.091.934	81.197.082.570	84.232.092.403

Berdasarkan Tabel I.1 diatas Ukuran Perusahaan pada PT. AISA mengalami penurunan pada tahun 2016 dari 9.254.539.000.000 menjadi 8.724.734.000.000 pada tahun 2017, sedangkan Nilai Perusahaan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari 4.264.400.000.000 menjadi 8.724.734.000.000 pada tahun 2017. Ukuran perusahaan yang menurun seharusnya menurunkan Nilai Perusahaan namun pada kenyatannya Ukuran Perusahaan yang menurun justru meningkatkan Nilai Perusahaan.

Pada tahun 2017 leverage perusahaan PT. CLEO mengalami penurunan pada tahun 2017 dari 362.948.247.159 menjadi 198.455.391.702 pada tahun 2017, sedangkan Nilai Perusahaan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari 297.969.528.163 menjadi 635.478.469.892 pada tahun 2018. Leverage yang menurun seharusnya menurunkan Nilai Perusahaan namun pada kenyatannya leverage yang menurun justru meningkatkan Nilai Perusahaan.

Pada tahun 2017 Aktivitas perusahaan PT. PCAR mengalami peningkatan dari 135.431.651.945 menjadi 176.509.268.479 pada tahun 2018, sedangkan Nilai Perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan dari 98.304.114.542 menjadi 88.450.301.317 pada tahun 2018. Aktivitas perusahaan yang meningkat seharusnya meningkatkan nilai perusahaan namun pada nyatanya Aktivitas perusahaan yang meningkat justru menurunkan Nilai Perusahaan.

Pada tahun 2018 Likuiditas perusahaan PT HOKI mengalami penurunan dari 490.747.589.782 menjadi 483.422.211.591 pada tahun 2019, sedangkan Nilai Perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari 563.167.578.239 menjadi 641.567.444.819 pada tahun 2019. Likuiditas perusahaan yang meningkat seharusnya meningkatkan Nilai Perusahaan namun pada nyatanya Likuiditas perusahaan yang menurun justru meningkatkan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan dari hasil diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Leverage, Aktivitas, Likuiditas, berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Maka dengan itu peneliti melakukan penelian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Aktivitas, Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019”**.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Teori tentang Ukuran Perusahaan

Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Menurut Torang (2012:93) ukuran perusahaan adalah ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

1.2.2 Teori tentang Leverage

Menurut Kasmir (2014:153) leverage adalah Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Irham Fahmi (2015:72) leverage adalah rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total utang} / \text{Ekuitas}$$

1.2.3 Teori tentang Aktivitas

Menurut Kasmir (2014:172) rasio aktivitas (activity ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Sartono (2010:487), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

$$\text{Perputaran aset tetap} = \text{penjualan} / \text{total aktiva tetap}$$

1.2.4 Teori tentang Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:129) adalah Likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Menurut Fahmi (2013:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

$$\text{Current ratio} = \text{Current Asset} / \text{current liabilities}$$

1.2.5 Teori tentang Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2015:50) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Menurut Hermuningsi, (2013:131) perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual.

$$PBV = Price\ per\ share / Book\ value\ per\ share$$

1.3 Teori Pengaruh

1.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Chen dan Shun (2011) pengaruh ukuran perusahaan (size) terhadap nilai perusahaan menghasilkan ukuran perusahaan (size) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Gill dan Obradovich (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

1.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Gill dan Obradovich (2012) bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hermuningsih (2013) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.3.3 Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kushartono dan Nurhasanah (2017) bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Menurut Manurung (2012) bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

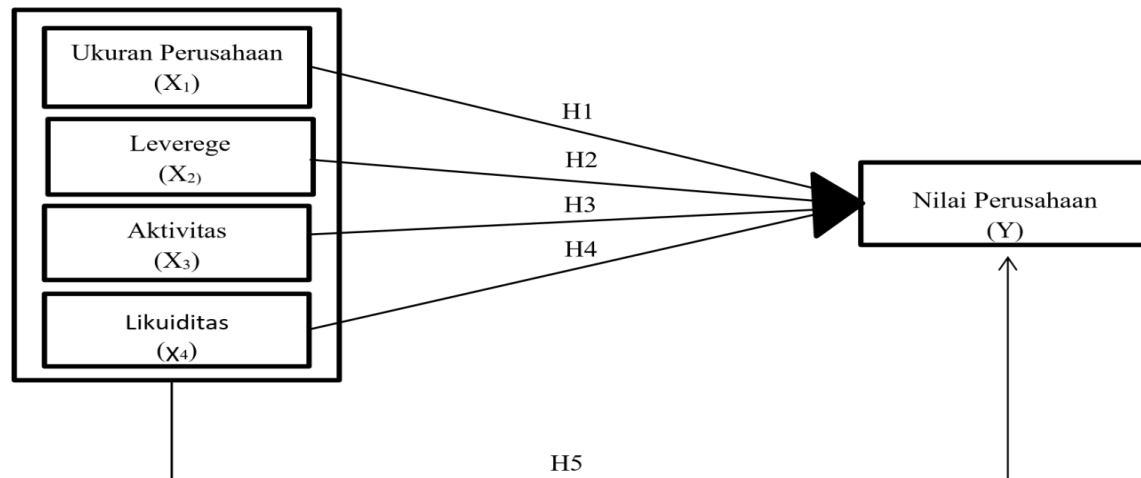
1.3.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Mahendra (2012) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Prisilia (2013) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian.



1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban itu masih akan diuji secara empiris kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019

H₂ : Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019

H₃ : Aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019

H₄ : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019

H₅ : Ukuran perusahaan, Leverage, Aktivitas, Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019